

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan hasil pengumpulan data dan temuan penelitian setelah bab teoritis dijelaskan sebelumnya. Data dan temuan penelitian tersebut akan dihubungkan dengan hasil temuan yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, fokus diberikan pada pengembangan sarana prasarana di perpustakaan sekolah karena perpustakaan merupakan salah satu sarana prasarana penting dalam mendukung pembelajaran siswa termasuk sarana prasarana perpustakaan. Awalnya, perpustakaan yang hanya terdiri dari koleksi buku yang sudah lama dan kurang terawat, serta ruangan yang minim fasilitas. Namun, kepala sekolah, dengan dukungan dari guru-guru dan komite sekolah, memulai pengembangan untuk memperbarui dan meningkatkan perpustakaan sekolah. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, kesadaran akan pentingnya sarana prasarana yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran siswa di perpustakaan sekolah semakin berkembang. Oleh karena

itu, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTsN 1 Pamekasan untuk mendapatkan wawasan terkait pengembangan sarana prasarana perpustakaan. Dalam kegiatan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menanyakan terkait dengan kebutuhan sarana prasarana perpustakaan di MTsN 1 Pamekasan. Bapak Abdul selaku kepala sekolah MTsN 1 Pamekasan menyatakan bahwa:

saya rasa penting untuk terus mengembangkan sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah guna mendukung pembelajaran siswa dan alhamdulillah pengembangan tersebut sudah ada sedikit peningkatan walaupun masih belum secara maksimal. Saya memahami betapa pentingnya peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan sumber referensi bagi siswa, sehingga saya telah merencanakan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah kami. Dalam pengembangan tersebut saya memulai dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap kondisi perpustakaan saat ini bersama dengan tim pengelola perpustakaan dan beberapa guru terkait. Kami mendapati bahwa perpustakaan kami masih memiliki beberapa kekurangan, seperti koleksi buku yang kurang memadai, kurangnya fasilitas, kurangnya penerangan, serta ruang baca yang tidak nyaman untuk belajar. Setelah menemukan temuan tersebut, saya bersama dengan tim pengelola perpustakaan segera menyusun rencana pengembangan perpustakaan. Langkah pertama yang kami ambil adalah melakukan pencatatan terhadap koleksi buku yang ada dan merencanakan pengadaan buku-buku baru yang relevan dengan kurikulum dan minat baca siswa. Kami juga tidak lupa untuk memperbaiki ruang baca agar lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa, menambahkan fasilitas seperti lampu sebagai penerangan, kipas angin dan juga menambahkan beberapa meja sehingga siswa dapat menggunakan meja tersebut sambil mempelajari buku-buku mereka. Ada juga disediakan tulisan sebagai tata tertib saat mengunjungi perpustakaan. Dengan penambahan meja ini, kami berharap ruang baca akan menjadi tempat yang lebih nyaman dan mendukung bagi proses belajar siswa. Dan juga kami menambahkan fasilitas seperti komputer agar memudahkan pustakawan dan pemustaka dalam mencari referensi.³⁷

³⁷ Abdul Kadir Jailani, Kepala Sekolah Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024).

Hal ini selaras dengan ungkapan Ibu Has selaku kepala perpustakaan di MTsN 1 Pamekasan Yang menyatakan :

dalam mengembangkan sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah sangat penting guna mendukung pembelajaran siswa secara maksimal. Memahami peran penting perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan sumber referensi bagi siswa, kami telah merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah kami. Melalui evaluasi mendalam bersama tim pengelola perpustakaan dan beberapa guru terkait, kami menyadari kekurangan yang ada, seperti koleksi buku yang kurang memadai, kurangnya fasilitas, dan ruang yang tidak nyaman untuk belajar. Maka, kami segera menyusun rencana pengembangan perpustakaan. Langkah pertama yang kami ambil adalah mencatat ulang koleksi buku yang ada dan merencanakan pengadaan buku-buku baru yang relevan dengan kurikulum dan minat baca siswa. Kami juga meningkatkan fasilitas dengan penambahan komputer untuk memudahkan pustakawan dan pengunjung dalam mencari referensi. Memberikan lampu untuk penerangan, juga kipas angin. Kami juga memperbaiki ruang baca agar lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa dengan menambahkan beberapa meja, sehingga siswa dapat menggunakan meja tersebut sambil mempelajari buku-buku mereka. Juga tersedia petunjuk sebagai aturan ketika mengunjungi perpustakaan. Saya berharap ruang baca akan menjadi tempat yang lebih ramah dan mendukung bagi proses belajar siswa.³⁸

Bapak Ramli selaku guru di MTsN 1 Pamekasan, juga menyatakan hal yang serupa dan memberikan pernyataan sebagai berikut :

Dalam mengembangkan sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah, kami sangat mengerti betapa pentingnya untuk mendukung pembelajaran siswa secara maksimal. Sebagai pusat pengetahuan dan sumber referensi bagi siswa, kami telah merencanakan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah kami. Melalui evaluasi menyeluruh bersama tim pengelola perpustakaan dan beberapa guru terkait, kami dengan jelas menyadari kekurangan yang ada, termasuk koleksi buku yang masih kurang memadai, fasilitas yang terbatas, serta ruangan yang belum sepenuhnya nyaman untuk belajar. Dengan kesadaran ini, kami segera bertindak untuk menyusun rencana pengembangan perpustakaan. Langkah pertama yang kami ambil adalah mencatat ulang dan mengevaluasi koleksi buku yang sudah ada,

³⁸ Nur Hasanah, Kepala Perpustakaan Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024).

sekaligus merencanakan pengadaan buku-buku baru yang sesuai dengan kurikulum. Memberikan lampu untuk penerangan dan kipas angin. Tidak hanya itu, juga memperbaiki ruang baca dengan menambahkan beberapa meja, menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung bagi siswa dalam proses belajar mereka. Dengan penambahan meja ini, kami berharap ruang baca akan menjadi tempat yang lebih ramah dan mengundang bagi siswa untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuan. Kemudian petunjuk mengenai peraturan kunjungan perpustakaan juga telah disediakan. Semua langkah ini kami ambil dengan tujuan utama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal di perpustakaan sekolah kami, sehingga setiap siswa dapat meraih potensi belajar mereka secara maksimal.³⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat di tarik temuan penelitian yaitu: pengembangan koleksi buku serta penambahan fasilitas seperti ruangan/tempat untuk belajar dan membaca serta fasilitas seperti kipas angin, meja dan lampu dalam membantu proses belajar peserta didik agar lebih nyaman.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 09.16 pagi, hari Kamis, tanggal 28 Maret 2024, peneliti bersama Ibu Has melakukan observasi di perpustakaan. Dalam observasi tersebut Ibu menunjukkan beberapa buku dan tempat yang sedang di kembangkan. Terlihat seperti yang di jelaskan oleh nara sumber tersebut bahwa ada nya pengembangan tersebut seperti penggunaan buku-buku ajaran baru, lampu, kipas angin, komputer dan juga ruang baca yang nyaman dengan adanya penambahan meja dalam proses pembelajaran siswa di perpustakaan tersebut.⁴⁰

Guna memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut.

³⁹ Moh. Ramli, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024).

⁴⁰ Observasi Langsung, 28 Maret 2024, Ruang Perpustakaan.



Gambar 4. 1
Buku-Buku Baru Yang Tersusun Rapi Di Rak Buku



Gambar 4. 2
Tata Tertib Saat Mengunjungi Perpustakaan

Dari hasil dokumentasi dan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan kepala sekolah dan guru-guru serta tenaga perpustakaan yang lain berupaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan, yang berfokus pada pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan. Perpustakaan yang awalnya kurang terawat memiliki koleksi buku lama dan minim fasilitas kini sedang diperbarui melalui pengembangan sarana prasarana

perpustakaan yang didukung oleh kepala sekolah, guru-guru, dan komite sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan sarana prasarana perpustakaan. Kesadaran akan pentingnya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran siswa semakin berkembang.

Setelah adanya pengembangan sarana prasarana perpustakaan, dapat membuat suasana perpustakaan lebih nyaman dan siswa pun tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Dengan pengembangan tersebut perpustakaan sekolah dapat membantu suatu proses belajar siswa dan juga memberikan kenyamanan pada siswa pada saat mengunjungi atau menikmati belajar di perpustakaan, salah satunya seperti siswa akan lebih tertarik mengunjungi perpustakaan di waktu luang ataupun pada saat diberikan tugas dari guru otomatis tidak lain siswa akan pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi atau mencari jawaban dan bisa mengerjakan tugas tersebut di perpustakaan dikarenakan sudah di fasilitaskan tempat yang nyaman untuk membaca seperti meja, kipas angin lampu, dll. Mengenai suasana perpustakaan peneliti menanyakan hal itu kepada Bapak Abdul selaku kepala sekolah MTsN 1 Pamekasan menyatakan bahwa:

ya suasananya yang saya rasakan pasti senang ya saat kesana setelah ada perkembangan pada perpustakaan tersebut, apalagi untuk anak-anak pastinya akan senang saat berkunjung ke perpustakaan karena di sana kebanyakan anak-anak mencari referensi, buku-buku cerita menarik untuk di baca, dan yang lain untuk menikmati pada saat waktu luang, ya pasti senang anak-anak saat kesana apalagi perpustakaan tersebut sudah memberikan fasilitas tambahan seperti penambahan tempat untuk siswa dalam membaca dan juga meja supaya siswa nyaman untuk belajar di perpustakaan. Dan juga ada penambahan tempat untuk membaca

takutnya tempatnya penuh. perpustakaan juga ada program literasi membaca bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa serta mendukung proses belajar siswa. saya juga menyarankan kepada guru yang mengajar untuk sering-sering mengajak siswa belajar di perpustakaan supaya siswa tidak bosan belajar di kelas terus dan juga mendorong siswa agar lebih tertarik berkunjung ke perpustakaan.⁴¹

Hal ini selaras dengan ungkapan Ibu Has selaku kepala perpustakaan di

MTsN 1 Pamekasan Yang menyatakan :

pastinya enak ya saat kesana setelah adanya perkembangan dan juga juga perpustakaan sudah memberi fasilitas tambahan anak-anak sangat antusias saat berkunjung ke perpustakaan, karena di sana mereka memiliki banyak kesempatan untuk mencari referensi, menemukan buku-buku cerita yang menarik, dan menikmati fasilitas tambahan yang membuat mereka merasa nyaman dalam belajar. Adanya penambahan tempat duduk dan meja membantu siswa merasa lebih santai saat membaca dan belajar di perpustakaan, ada juga tempat lain selain di perpustakaan kami menyediakan tempat untuk membaca takutnya penuh. Selain itu, keberadaan program literasi membaca di perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa, sehingga semakin menarik bagi mereka untuk berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan literasi tersebut, juga dalam mendukung proses belajar mereka. Saya juga mengusulkan kepada guru-guru untuk lebih sering membawa siswa ke perpustakaan sebagai alternatif pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan suasana kelas yang monoton, dan dapat mendorong minat mereka untuk lebih tertarik dan aktif dalam mengunjungi perpustakaan.⁴²

Hal ini selaras dengan ungkapan Bapak Ramli selaku guru di MTsN 1

Pamekasan Yang menyatakan :

tentu saja, suasana di perpustakaan menjadi terlihat lebih nyaman setelah terjadi perkembangan dan penambahan fasilitas. Anak-anak sungguh bersemangat saat mengunjungi perpustakaan, karena di sana mereka memiliki akses yang luas untuk mencari referensi, menemukan berbagai buku cerita menarik, serta menikmati berbagai fasilitas tambahan yang membuat mereka merasa betah dan nyaman dalam belajar. Penambahan tempat meja membuat siswa-siswi dapat bersantai dan fokus saat membaca dan belajar di perpustakaan. Ada juga program

⁴¹ Abdul Kadir Jailani, Kepala Sekolah Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024).

⁴² Nur Hasanah, Kepala Perpustakaan Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024).

literasi membaca di perpustakaan menjadi daya tarik tambahan bagi siswa-siswi, ya untuk proses belajar mereka juga. karena program tersebut dirancang untuk meningkatkan minat baca mereka. Ini membuat kunjungan ke perpustakaan semakin menarik dan memberikan insentif bagi siswa-siswi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan literasi yang di rencanakan kepala sekolah dan guru-guru yang lain. Saran untuk guru-guru agar lebih sering membawa siswa ke perpustakaan sebagai alternatif pembelajaran juga merupakan langkah yang positif. Hal ini tidak hanya mengurangi rasa bosan siswa dengan suasana kelas yang monoton, tetapi juga dapat memicu minat dan keinginan mereka untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengunjungi perpustakaan.⁴³

Hal ini peneliti juga menanyakan pada siswa yang sedang berada di perpustakaan tersebut yang menyatakan :

ya senang kak kalo kesana soalnya sekarang sudah nyaman suasananya lebih menyenangkan, karena sudah menyediakan buku-buku baru, buku cerita, juga disediakan fasilitas seperti tempat meja untuk membaca, ada kipas angin juga, ada penambahan lampu juga jadi enak kalo baca di dalam terang kak, ada tambahan tempat untuk belajar di dalam dan di luar takutnya penuh jadi bisa membaca di tempat lain soalnya hampir tiap hari anak-anak ke perpustakaan, biasanya anak-anak kesana untuk mencari referensi untuk tugas, membaca buku-buku cerita yang menarik. Ya pokoknya enak kak kalo ke sana sekarang setelah sarana prasarana perpustakaan di kembangkan. Kadang guru-guru saat mengajar sering juga mengajak kita untuk belajar di perpustakaan.⁴⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat di tarik temuan penelitian yaitu: adanya program literasi membaca bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan mendukung proses belajar mereka.

⁴³ Moh. Ramli, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024).

⁴⁴ Fajar Maulana, Siswa Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024).

Guna memperkuat pertanyaan tersebut yang di lakukan melalui wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 09.16 pagi, hari Kamis, tanggal 28 Maret 2024, peneliti bersama Ibu Has melakukan observasi kembali di lingkungan perpustakaan. Dalam observasi tersebut Ibu menunjukkan beberapa tempat atau fasilitas tambahan untuk siswa pada saat mengunjungi perpustakaan tersebut dan terlihat ada banyak anak-anak yang menikmati belajar di perpustakaan. Seperti yang di tunjukkan oleh Ibu Has bahwa di dalam perpustakaan ada fasilitas seperti kipas angin, penambahan lampu, ada juga meja, supaya suasananya nyaman dan membuat siswa senang belajar disana. Dan ada juga tempat baca di luar untuk siswa di takutkan kurangnya tempat untuk anak-anak membaca.⁴⁵

Guna memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4. 3
Peserta Didik Sedang Menikmati Suasana Belajar Di Perpustakaan

⁴⁵ Observasi Langsung, 28 Maret 2024, Ruang Perpustakaan, luar perpustakaan.



Gambar 4. 4
Peserta Didik Menikmati Suasana Belajar Bersama Di Luar Perpustakaan

Dari hasil dokumendasi di atas, maka dapat disimpulkan dengan adanya pengembangan sarana prasarana perpustakaan akan membuat suasana lebih nyaman dan menarik bagi siswa. Perpustakaan yang lebih nyaman ini dapat membantu proses belajar siswa, membuat mereka lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan di waktu luang atau saat mencari referensi untuk tugas, karena telah dilengkapi dengan meja, kipas angin, lampu, dan fasilitas lainnya. Maka perlu adanya pengembangan pada perpustakaan supaya bisa membuat siswa tertarik untuk ke sana dan membuat suasana lebih nyaman pada saat mengunjungi perpustakaan.

Perpustakaan di sekolah merupakan perpustakaan yang sangat berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat seperti guru, siswa, dan masyarakat lainnya, perpustakaan sangat berpengaruh bagi siswa dalam mendukung pembelajaran melalui sarana prasarana perpustakaan seperti buku-buku mata pelajaran, referensi untuk tugas sekolah, dan fasilitas lainnya untuk membantu mendukung prasarana perpustakaan dalam kenyamanan

pemustaka (pembaca). tanpa adanya perpustakaan di sekolah siswa akan sedikit kesulitan dalam belajar karena sangat berpengaruh bagi siswa dalam pembelajaran. Dan sekarang di perpustakaan MTsN 1 Pamekasan sudah menyediakan perpustakaan digital dimana di setiap kelas di sediakan SMART TV untuk memudahkan guru dan siswa untuk pembelajaran. mengenai hal tersebut peneliti menanyakan kembali kepada Bapak Abdul selaku kepala sekolah MTsN 1 Pamekasan menyatakan bahwa:

ya pasti dari segala macam sarana prasarana di perpustakaan sudah mendukung pembelajaran siswa seperti referensi buku-buku pembelajaran, fasilitas yang membantu siswa dalam belajar di perpustakaan seperti meja, tempat untuk belajar/membaca. Dan sekarang di perpustakaan MTsN 1 Pamekasan sudah menyediakan perpustakaan digital dimana di setiap kelas di sediakan SMART TV untuk memudahkan guru dan siswa untuk pembelajaran tanpa harus mengunjungi perpustakaan karena di takutkan fasilitas tempat di perpustakaan tidak mencukupi untuk siswa belajar karena hampir tiap hari perpustakaan selalu banyak di kunjungi siswa. dengan adanya perpustakaan digital juga membantu siswa untuk tertarik untuk pembelajaran, dan juga bisa mengenalkan teknologi bagi siswa.⁴⁶

Hal ini selaras dengan ungkapan Ibu Has selaku kepala perpustakaan di

MTsN 1 Pamekasan Yang menyatakan :

pasti sudah mendukung pembelajaran siswa dengan adanya berbagai fasilitas di perpustakaan, seperti referensi buku-buku pembelajaran dan fasilitas belajar seperti meja, siswa-siswi dapat belajar dengan nyaman di perpustakaan. Di MTsN 1 Pamekasan, perpustakaan telah menghadirkan inovasi dengan menyediakan perpustakaan digital. Setiap kelas dilengkapi dengan SMART TV, memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran tanpa harus pergi ke perpustakaan yang sering kali ramai karena kunjungan siswa setiap hari. Perpustakaan digital ini juga memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk

⁴⁶ Abdul Kadir Jailani, Kepala Sekolah Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2024)

tertarik dalam pembelajaran, sambil mengenalkan mereka pada teknologi.⁴⁷

Hal ini selaras dengan ungkapan Bapak Ramli selaku guru di MTsN 1

Pamekasan Yang menyatakan :

yang pasti fasilitas yang ada di perpustakaan sangat mendukung proses pembelajaran siswa, termasuk referensi buku-buku pembelajaran dan meja belajar yang nyaman. Di MTsN 1 Pamekasan, terdapat inovasi baru yaitu perpustakaan digital. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan SMART TV, memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tanpa harus ke perpustakaan yang sering kali penuh karena kunjungan siswa yang tinggi setiap hari. Perpustakaan digital ini juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran, sambil memperkenalkan mereka pada teknologi modern.⁴⁸

Hal ini peneliti juga menanyakan pada siswa yang sedang berada di

perpustakaan tersebut yang menyatakan :

ya sudah kak karena sekarang di perpustakaan fasilitasnya sudah cukup lengkap dalam mendukung pembelajaran seperti buku-buku pembelajaran kak, juga buku-buku cerita yang menarik untuk di baca untuk anak-anak, fasilitasnya juga membantu kita dalam belajar/membaca seperti meja, kipas angin juga lampu biar tidak gelap kak. Selain itu kak sekolah juga membuat perpustakaan digital dimana di setiap kelas disediakan SMART TV untuk memudahkan siswa untuk belajar tanpa harus mengunjungi perpustakaan sekolah. Jadi perpustakaan sekarang sudah sangat mendukung pembelajaran siswa.⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik temuan penelitian yaitu:

adanya perpustakaan digital berupa SMART TV yang tersedia di beberapa kelas untuk menunjang penggunaan perpustakaan digital dalam memudahkan proses pembelajaran dan juga untuk memperkenalkan pada teknologi.

⁴⁷ Nur Hasanah, Kepala Perpustakaan Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2024).

⁴⁸ Moh. Ramli, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2024).

⁴⁹ Fajar Maulana, Siswa Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2024).

Guna memperkuat pertanyaan tersebut yang di lakukan melalui wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 08.40 pagi, hari jum'at, tanggal 29 Maret 2024, peneliti bersama Ibu Has melakukan observasi kembali terkait mendukung pembelajaran siswa. Dalam observasi tersebut Ibu Has memperlihatkan perpustakaan dimana terdapat anak-anak sedang menikmati belajar bersama dalam penggunaan sarana prasarana perpustakaan. Dan memang terlihat di perpustakaan tersebut banyak anak-anak sedang belajar dan menikmati sarana prasarana perpustakaan. Tak lupa pula Ibu Has menunjukkan beberapa kelas yang ada SMART TV nya sebagai alat bantu sarana prasarana perpustakaan untuk mempermudah siswa untuk belajar tanpa harus mengunjungi perpustakaan karena sudah di buat perpustakaan digital juga.⁵⁰

Guna memperkuat hasil observasi yang telat disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4. 5
Peserta Didik Sedang Belajar Bersama Di Perpustakaan

⁵⁰ Observasi Langsung, 29 Maret 2024, Ruang Perpustakaan, Ruang Kelas.



Gambar 4. 6
Ruang Kelas Yang Di Sediakan Smart Tv

Dari hasil dokumentasi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber informasi bagi guru, siswa, dan masyarakat. Perpustakaan sangat mendukung pembelajaran siswa melalui melalui penggunaan sarana prasarana perpustakaan seperti buku-buku pelajaran, referensi tugas, dan fasilitas yang nyaman seperti di sediakan tempat untuk belajar/membaca. Perpustakaan sangat dibutuhkan bagi peserta didik dan tenaga pengajar, tanpa perpustakaan siswa akan kesulitan dalam belajar. Di MTsN 1 Pamekasan, kini tersedia perpustakaan digital (SMART TV) di setiap kelas untuk memudahkan pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan

Dalam pengembangan sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran siswa di MTsN 1 Pamekasan memiliki faktor pendukung dan penghambat.

Seperti yang di jelaskan oleh bapak Abdul selaku kepala sekolah di MTsN 1 pamekasan beliau menyampaikan:

untuk faktor pendukungnya yaitu yang pertama kebijakan dari pemerintah dan juga tenaga pustakawan serta beberapa guru di MTsN 1 Pamekasan, kemudian peralatan yang lumayan lengkaplah dari buku-buku baru, juga ada SMART TV, juga dari buku-buku dari 1 siswa dapat 1 buku, dan didukung oleh tenaga perpustakaan banyak siswa kesana jadi dapat latihan belajar bersama. Dan untuk faktor pendukung lainnya yaitu seperti ruangan yang nyaman ada tempat bacanya yang luas, ada juga tempat untuk membaca di luar yang sudah juga di sediakan ada taman dan kolam ikan walaupun belum maksimal tapi kami sudah mengupayakan supaya bisa belajar sambil menikmati suasana sekitar. Dan untuk faktor penghambatnya siswa malas belajar apalagi membaca buku, kebanyakan siswa lebih suka bermain dari pada belajar, ada juga yang tidur dikelas tidur di kelas, tetapi kita tetap berupaya untuk mengajak siswa agar tertarik untuk belajar dan di siplin melalui guru dan juga dengan ada nya fasilitas sarana prasarana itu yang tadi saya jelaskan. Minimnya dana operasional sehingga berpengaruh terhadap perlengkapan sarana prasarana perpustakaan.⁵¹

Hal tersebut juga selaras dengan yang di sampaikan oleh Ibu Has selaku kepala perpustakaan di MTsN 1 Pamekasan yang menyatakan :

Faktor pendukungnya itu yang pertama ada dukungan dari pemerintah, beberapa guru dan juga tenaga pustakawan di MTsN 1 Pamekasan menjadi faktor utama. Peralatan yang cukup lengkap, termasuk buku-buku baru, SMART TV, serta buku yang tersedia untuk setiap siswa, juga menjadi pendukung. Tenaga perpustakaan yang kompeten membantu siswa untuk belajar bersama. Ruangan perpustakaan yang nyaman, dengan tempat baca yang luas, serta area membaca di luar dengan taman dan kolam ikan, meski belum sempurna, telah diupayakan agar siswa dapat belajar sambil menikmati suasana sekitar. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar dan membaca buku dengan kemalasannya karena kan siswa kebanyakan lebih suka bermain dari pada belajar/membaca, ada juga yang tidur di kelas. Namun, kami terus berupaya mengajak siswa agar tertarik belajar dan disiplin, melalui bimbingan guru begitupun dengan saya juga berperan untuk mendorong siswa agar tertarik serta pemanfaatan

⁵¹ Abdul Kadir Jailani, Kepala Sekolah Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2024).

fasilitas sarana prasarana yang telah ada, dan minimnya dana operasional jadi ke sarana prasarana perpustakaan berpengaruh.⁵²

Juga di sampaikan oleh bapak Ramli selaku guru di MTsN 1 Pamekasan yang menyatakan :

Faktor pendukungnya dari peralatan perpustakaan yang lengkap, termasuk buku-buku baru, SMART TV, dan ketersediaan buku untuk setiap siswa, juga merupakan pendukung penting. Tenaga perpustakaan yang kompeten membantu siswa belajar bersama. Ada dukungan dari pemerintah, beberapa guru serta tenaga pustakawan di MTsN 1 Pamekasan sebagai faktor utama Ruangan perpustakaan yang nyaman dengan tempat baca yang luas, serta area membaca di luar dengan taman dan kolam ikan, meskipun belum sempurna, telah diupayakan agar siswa dapat belajar sambil menikmati suasana sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya itu kurangnya minat siswa dalam belajar dan membaca buku karena kemalasan ya siswa sekarang lebih suka bermain dari pada belajar. Tetapi, kami terus berupaya mengajak siswa untuk tertarik belajar dan disiplin melalui bimbingan termasuk saya sendiri yang berperan penting dalam mendorong minat siswa belajar dan membaca dengan memanfaatkan fasilitas sarana prasarana yang tersedia. Minim dana operasional yang berpengaruh ke sarana prasarana perpustakaan sekolah.⁵³

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik temuan penelitian, yaitu: untuk faktor pendukung peralatan yang lumayan lengkap dari buku-buku baru serta ruangan/tempat yang nyaman, serta perpustakaan digital (SMART TV) tersedia di setiap kelas. Untuk faktor penghambatnya siswa yang malas untuk belajar lebih suka tidur dikelas dari pada belajar.

Guna memperkuat pertanyaan tersebut yang di lakukan melalui wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

⁵² Nur Hasanah, Kepala Perpustakaan Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2024).

⁵³ Moh. Ramli, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2024).

pada jam 08.40 pagi, hari jum'at, tanggal 29 Maret 2024, peneliti bersama Ibu Has melakukan observasi kembali terkait faktor pendukung dan penghambat pengembangan sarana prasarana perpustakaan dalam mendukung pembelajaran siswa. Dalam observasi tersebut Ibu Has memperlihatkan perpustakaan dimana terdapat perlengkapan buku-buku baru yang tersusun rapi, memperlihatkan suasana dalam perpustakaan yang sedang di gunakan, selanjutnya bu Has memperlihatkan beberapa kelas kepada peneliti dimana terdapat siswa yang sedang tidur di kelas.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa untuk faktor pendukungnya berupa ada dukungan dari pemerintah dan tenaga pengajar, dukungan dari sarana prasarana perpuustakaan seperti buku-buku baru, ruangan yang nyaman untuk belajar, ada juga tempat belajar di luar yang juga ada taman dan kolam ikan supaya bisa belajar sambil menikmati suasana sekitar, ada nya juga perpustakaan digital yang di sediakan tiap kelas ada SMART TV untuk memudahkan untuk belajar. Untuk faktor penghambatnya siswa malas untuk belajar dan membaca, di karenakan kebanyakan siswa lebih suka tidur dikelas dari pada belajar, tetapi tenaga pengajar tetap berupaya untuk mengajak siswa agar tertarik untuk belajar dan disiplin melalui dengan adanya sarana prasarana perpustakaan dan penggunaan fasilitas yang ada.

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi mengenai pendukung sarana prasarana perpustakaan beserta suasana yang dirasakan di perpustakaan mengenai faktor pendukung.

⁵⁴ Observasi Langsung, 28 Maret 2024, Ruang Perpustakaan, Ruang Kelas.



Gambar 4. 7
Perlengkapan Buku Yang Di Susun Rapi



Gambar 4. 8
Suasana Di Dalam Perpustakaan

Sedangkan dari hasil faktor penghambatnya adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 9
Siswa Sedang Tidur Di Kelas

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan faktor pendukung meliputi dukungan pemerintah dan tenaga pustakawan, sarana prasarana perpustakaan yang memadai seperti buku-buku baru, ruang belajar nyaman, area belajar luar dengan taman dan kolam, serta perpustakaan digital (SMART TV) di tiap kelas. Faktor penghambat adalah kemalasan siswa dalam belajar dan membaca, karena lebih suka tidur di kelas dari pada belajar. Namun, tenaga pengajar terus berupaya menarik minat dan disiplin siswa melalui pemanfaatan sarana prasarana perpustakaan dan fasilitas yang ada.

B. Temuan Penelitian

Pada penelitiann ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari melalui paparan data yang telah didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan di atas. Maka di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan terkait pengembangan sarana prasarana perpustakaan dalam mendukung pembelajaran siswa di MTsN 1 Pamekasan yaitu:

- a. Pengembangan sarana prasarana perpustakaan di MTsN 1 Pamekasan meliputi pengembangan koleksi buku serta penambahan fasilitas seperti ruangan/tempat untuk belajar dan membaca serta fasilitas seperti kipas angin, meja dan lampu dalam membantu proses belajar peserta didik agar lebih nyaman.
- b. Adanya program literasi membaca bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan mendukung proses belajar mereka.
- c. Adanya perpustakaan digital berupa SMART TV yang tersedia di beberapa kelas untuk menunjang penggunaan perpustakaan digital dalam memudahkan proses pembelajaran dan juga untuk memperkenalkan pada teknologi.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sarana prasarana perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran siswa di MTsN 1 Pamekasan.

- a. Faktor pendukung pada pengembangan sarana prasarana perpustakaan di MTsN 1 Pamekasan meliputi adanya dukungan dari pemerintah, juga tenaga pengajar, peralatan yang lumayan lengkap dari buku-buku baru serta ruangan/tempat yang nyaman, serta perpustakaan digital (SMART

TV) tersedia di setiap kelas. Tenaga perpustakaan yang kompeten membantu siswa belajar bersama.

- b. Faktor penghambat pada pengembangan sarana prasana perpustakaan di MTsN Pamekasan meliputi dari siswa yang malas untuk belajar lebih suka tidur dikelas dari pada belajar, dan juga minimnya dana operasional yang berpengaruh terhadap pengembangan sarana prasarana di perpustakaan sekolah.

C. Pembahasan

1. Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan

Pengembangan sarana prasarana perpustakaan di MTsN1 Pamekasan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan perpustakaan agar mendukung proses belajar serta meningkatkan minat baca siswa. Salah satu pengembangan sarana prasarana perpustakaan meliputi pengembangan koleksi buku-buku baru, yang sangat dibutuhkan bagi siswa dalam mencari informasi dan pengetahuan lainnya. Pengembangan bahan koleksi perpustakaan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan perpustakaan melalui penyediaan bahan perpustakaan yang mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan merupakan suatu peran yang mempertemukan antara kebutuhan pemakai dengan koleksi yang tersedia di

perpustakaan.⁵⁵ Selain itu, upaya pengembangan juga meliputi penambahan fasilitas fisik seperti ruang khusus untuk belajar dan membaca, yang dirancang agar nyaman dan kondusif. Dan juga tersedia fasilitas seperti kipas angin untuk menjaga suhu ruangan tetap sejuk, meja untuk belajar, dan lampu yang terang untuk memastikan penerangan yang memadai. Semua ini dilakukan dengan tujuan utama membantu proses belajar peserta didik agar lebih nyaman dan efektif.

Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan fasilitas yang memadai, perpustakaan dapat menjadi pusat sumber belajar yang menarik dan efektif bagi siswa dan guru. Pengembangan ini meliputi penambahan koleksi buku terbaru, penyediaan komputer dan akses internet, ruang baca yang nyaman, serta perangkat multimedia yang modern. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap, perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang inspiratif yang mendorong minat baca, kreativitas, dan pembelajaran aktif. Investasi dalam pengembangan perpustakaan sekolah adalah investasi dalam masa depan pendidikan yang lebih baik.

Di perpustakaan adanya program literasi membaca bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan mendukung proses belajar mereka.

⁵⁵ Gunawan, Arief. "Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan." *Jurnal Pari* 2.1 (2017): 31-42.

Program ini dirancang dengan berbagai kegiatan yang menarik, seperti membaca bersama, diskusi bersama, yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan membaca. Program literasi membaca pada siswa adalah upaya sistematis yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman mereka. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti membaca bersama, diskusi buku, dan proyek literasi yang menarik. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat baca yang tinggi, memahami berbagai jenis teks, dan mengasah kemampuan berpikir kritis. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkaya kosa kata siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Dengan dukungan guru, orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif, program literasi membaca dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan akademis dan pribadi siswa. Melalui program ini, siswa tidak hanya didorong untuk meningkatkan membaca, tetapi juga mendorong siswa agar tertarik berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, program tersebut menyediakan akses yang lebih luas ke berbagai jenis buku dan materi bacaan yang berkaitan dengan kurikulum, sehingga siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Dengan adanya program literasi tersebut dapat mempengaruhi penguasaan kompetensi pengetahuan di mata pelajaran. Dan siswa yang terbiasa membaca akan menyebabkan pengetahuan siswa makin banyak/luas, serta mempengaruhi minat baca siswa.

hal ini memiliki dampak positif pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan segala masalah di pelajaran sehingga dapat di tingkatkan hasil belajar siswa.⁵⁶

Di MTsN 1 Pamekasan sudah ada perpustakaan digital dilengkapi dengan SMART TV yang tersedia di beberapa kelas. Inisiatif ini bertujuan untuk menunjang penggunaan perpustakaan digital, sehingga memudahkan proses pembelajaran bagi siswa. Dengan adanya SMART TV, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar digital secara langsung di dalam kelas. Perpustakaan digital bagi siswa adalah inovasi penting dalam dunia pendidikan yang memberikan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber belajar. Dengan perpustakaan digital, siswa dapat mengakses ribuan buku, artikel, jurnal, dan bahan referensi lainnya kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung ke internet. Fasilitas ini tidak hanya membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan penelitian, tetapi juga mendorong mereka untuk membaca lebih banyak dan mengeksplorasi berbagai topik yang diminati. Selain itu, perpustakaan digital juga dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif seperti pencarian kata kunci, catatan digital, dan rekomendasi bacaan yang disesuaikan dengan minat siswa, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Dengan adanya perpustakaan digital, hambatan geografis dan keterbatasan fisik perpustakaan konvensional dapat diatasi, memungkinkan semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

⁵⁶ Utami, Nadiya Putri, and Prima Gusti Yanti. "Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.5 (2022): 8388-8394.

Dengan adanya SMART TV, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar digital secara langsung di dalam kelas, seperti e-book, jurnal, video pembelajaran, dan materi lainnya. Selain itu, keberadaan teknologi ini juga bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada penggunaan teknologi modern dalam kegiatan belajar-mengajar. Perpustakaan digital memudahkan bagi siswa dan guru dalam mencari buku-buku yang tersedia dapat mengakses perpustakaan digital secara online dimanapun dan kapanpun. Proses pencarian buku dapat dilakukan dengan cepat, bebas, leluasa dan nyaman.⁵⁷

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa di MTsN 1 Pamekasan

Dalam menerapkan pengembangan sarana prasarana perpustakaan dalam mendukung pembelajaran siswa di MTsN 1 Pamekasan ada faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung yaitu perpustakaan sudah dilengkapi dengan berbagai peralatan yang cukup lengkap, mulai dari koleksi buku-buku baru yang beragam hingga ruangan atau tempat yang nyaman untuk belajar. Koleksi buku-buku terbaru mencakup berbagai topik dan bidang ilmu pengetahuan, sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan bahan bacaan yang mereka butuhkan untuk mendukung studi mereka. Fasilitas

⁵⁷ Sulistiani, Heni, et al. "Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin." *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 82-87.

perpustakaan telah menjadi pendukung dalam memudahkan siswa untuk mencari bahan pustaka serta menjadi tempat kegiatan belajar dan membaca.⁵⁸

Sedangkan faktor penghambat lainnya kurangnya anggaran yang menghambat kemampuan sekolah untuk memperbarui dan menambah koleksi buku, memperbaiki fasilitas, serta menyediakan peralatan penting untuk mendukung pembelajaran. minimnya dana operasional untuk pengelolaan perpustakaan, sehingga berpengaruh terhadap kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan, terbatasnya sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan sebagai pustakawan, sehingga kurangnya kreativitas dalam pengelolaan perpustakaan dan kurangnya perhatian dan kepedulian pihak sekolah dan pemerintah terhadap perpustakaan sekolah.⁵⁹

⁵⁸ Kurniawan, Shopyan Jepri, and Ragil Dian Purnama Putri. "Peran Guru Dan Pustakawan Dalam Gerakan Literasi Sekolah Ditinjau Dari Tahap Pengembangan Di SD Muhammadiyah Sumbermulyo." *PROCEEDING UMSURABAYA* (2020).

⁵⁹ Efrina, Median, Rambat Nur Sasongko, and Zakaria Zakaria. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11.6 (2017).